

Peringatan *Mayday*, Buruh Dilarang Tutup Jalan Tol

JAKARTA – Menjelang Hari Buruh yang jatuh pada 1 Mei 2013, Polda Metro Jaya melarang buruh melakukan aksi 'sweeping' dan turun ke dalam jalan tol.

"Persiapan Hari Buruh, intinya kami akan layani kegiatan buruh baik unjuk rasa atau kegiatan lain yang sifatnya perayaan. Kami selalu koordinasi dengan elemen buruh atau serikat pekerja, supaya pelaksanaan nanti itu tertib," ujar Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Pol Sudjarno, di Mapolda Metro Jaya, Selasa (23/4).

Ia mengatakan, selama dua bulan belakangan Polda Metro Jaya terus melakukan persiapan menjelang perayaan Mayday. "Selama dua bulan terakhir Polda sudah intensif garap kesiapan Mayday. Kami fokus pada dua perintah Kapolda Metro Jaya, yaitu tidak melakukan sweeping ke perusahaan dan menutup jalan tol. Apapun yang terjadi kalau demo ya demo saja, tapi tidak ada sweeping dan penutupan jalan tol," tegas Sudjarno.

Ia menyampaikan, pihaknya sudah melakukan pemantauan intensif melalui komunikasi dan menyentuh langsung elemen buruh lewat kegiatan-kegiatan bekerjasama dengan Corporate Social Responsibility (CSR).

Sudjarno menambahkan, pihaknya akan mengupayakan agar semua kegiatan berjalan dengan aman dan kondusif. "Masyarakat juga tidak terganggu, buruh merayakan dengan enak, pengamanan enak. Kita mau semua sinergi antara masyarakat, buruh, Polri, maupun stake holder," tutupnya. (b1)